

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 14 Bandung beralamatkan di Jln. Cijawura Hilir No. 341 Buah Batu Kota Bandung

2. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Populasi menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:250-251) dapat dibedakan antara populasi umum, populasi target dan populasi terukur.

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI sejumlah 30 orang Program Keahlian Kria Tekstil SMK 14 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran Membuat Kria Testil dengan Teknik Batik Tulis 30 orang.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Program Keahlian Kria Tekstil SMK 14 Bandung sejumlah 30 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi mengemukakan (2009:44) “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data – data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi”. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2009:44) adalah:

1. Pada umumnya bersifat menyajikan potret keadaan yang bisa mengajukan hipotesis atau tidak.
2. Merancang cara pendekatannya, hal ini meliputi macam datanya, penentuan sampelnya, penentuan metode pengumpulan datanya, melatih para tenaga lapangan dan sebagainya.
3. Mengumpulkan data.
4. Menyusun laporan.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis sebagai kesiapan peserta didik mengikuti uji kompetensi pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Kria Tekstil SMK 14 Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Belajar Membuat Kria Tekstil Dengan Teknik Batik Tulis

- a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah “guna atau faedah suatu hal”.

b. Hasil Belajar

“Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor”. (Nana Sudjana, 2008:22)

c. Membuat Kria Tekstil Dengan Teknik Batik Tulis

Membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis adalah mata didik program produktif yang diajarkan pada peserta didik tingkat II Program Keahlian Kria Tekstil. Tujuan mata didik Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik Tulis tercantum dalam silabus mata didik Membuat Kria Tekstil dengan Teknik Batik tahun 2010, yaitu :

Setelah mengikuti mata didik Membatik, diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan pengetahuan menjelaskan cara membuat batik (klasik, modern,tulis), membuat batik klasik, membuat batik modern, dan membuat batik tulis.

Manfaat hasil belajar membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis tulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku peserta didik dalam kemampuan membuat batik tulis mencakup pengetahuan , pemahaman, analisis dan evaluasi menjelaskan cara membuat batik (klasik, modern,tulis), membuat batik klasik, membuat batik modern, dan membuat batik tulis.

2. Kesiapan Uji Kompetensi (UK)

a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam tertentu terhadap suatu situasi”.

b. Uji Kompetensi (UK)

Uji Kompetensi Kejuruan adalah salah satu jenis evaluasi akhir pembelajaran produktif yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas XII di SMK sebagai tolak ukur kompetensi meliputi penilaian yang ditinjau dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor . Sebagaimana dikemukakan pada UU No. 20/2003 Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab IX pasal 35 (1) tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu: “Kompetensi lulusan merupakan

kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”.

Kesiapan uji kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melaksanakan kegiatan uji kompetensi, di mana kesiapan peserta didik tersebut merupakan bekal untuk peserta didik bekerja di dunia nyata, khususnya di usaha bidang tekstil.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil belajar membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis sebagai kesiapan uji kompetensi peserta didik SMK Negeri 14 Bandung. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data manfaat hasil belajar membuat kria tekstil dengan teknik batik tulis sebagai kesiapan uji kompetensi.

F. Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
2. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumusan peresentase yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persenan) adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2010: 43) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

P : Angka Persentase

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasakan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran yaitu:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebaian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Keterangan data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.